Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah
Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inflasi Terhadap Minat Beli Cash Waqf Linked Sukuk pada Gen Z Kota Bogor

Maulana Ja'far Shodik[1], Nurizal Ismail[2], Solahuddin Al-Ayubi[3]
[123]Instiut Agama Islam Tazkia Bogor
[1]Maulanaalhafizh1@gmail.com, [2]nurizal@ tazkia.id,
[3]solahudin@nplecturer.tazkia.id.

ABSTRACT

This research investigates the influence of Sharia financial literacy, religiosity, and inflation on the purchase intention of Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) among Generation Z in Bogor City. Using a questionnaire and Structural Equation Modeling - Partial Least Square analysis, primary data were collected from 263 respondents. The results show that Sharia financial literacy and religiosity have a significant positive influence on the purchase intention of CWLS, while inflation also has a significant effect. This indicates the importance of understanding Sharia finance and levels of religiosity in enhancing the purchase intention of CWLS among Generation Z. These findings underscore the need for Sharia financial education and better religious understanding to support the growth of investments in Sharia financial instruments in the future.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Religiosity, Inflation, Purchase Interest, Cash Waqf Linked Sukuk.*

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti pengaruh literasi keuangan syariah, religiositas, dan inflasi terhadap niat pembelian Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) di kalangan Generasi Z di Kota Bogor. Dengan menggunakan kuesioner dan analisis *Structural Equation Modeling - Partial Least Square*, data primer dikumpulkan dari 263 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan religiositas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat pembelian CWLS, sementara inflasi juga memiliki efek yang signifikan. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap keuangan syariah dan tingkat religiositas dalam meningkatkan niat pembelian CWLS di kalangan Generasi Z. Temuan ini menegaskan perlunya pendidikan keuangan syariah dan pemahaman agama yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan investasi dalam instrumen keuangan syariah di masa depan.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inflasi, Minat Beli, Cash Waqf Linked Sukuk.

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam terbesar di dunia, menunjukkan minat yang signifikan dalam investasi global, terutama dalam penerbitan sukuk. Fenomena ini menggambarkan pertumbuhan pesat Indonesia dalam sektor ini, menunjukkan potensi besar yang belum sepenuhnya dieksplorasi. Data dari CAF World Giving Index 2023 menegaskan hal

Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

ini dengan menempatkan Indonesia di peringkat teratas dalam hal kemurahan hati, dengan skor 68. Informasi ini menguatkan gagasan bahwa potensi keuangan sosial dan publik Islam dapat lebih ditingkatkan untuk membantu mereka yang membutuhkan. (Rahayu: 2014).

Salah satu instrumen distribusi kekayaan yang dapat digunakan untuk investasi akhirat adalah wakaf, yang bertujuan untuk membantu harta nasabah mendapatkan keberkahan (*barâkah*) Allah. Melalui wakaf, instrumen pengelolaan kekayaan syariah dapat mencakup berbagai model dana wakaf, termasuk wakaf tunai, wakaf asuransi, wakaf korporasi, dan juga Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) (Ismail & Cahyo: 2017). Salah satu terobosan inovatif yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah wakaf uang. Menurut Badan Wakaf Indonesia, potensi wakaf uang mencapai Rp180 triliun setiap tahunnya. Sayangnya, pengelolaan wakaf uang ini belum optimal karena masih rendahnya minat masyarakat terhadapnya. (Yusra: 2022).

Pengembangan program wakaf produktif melalui Sukuk Linked Wakaf merupakan langkah inovatif baru dalam pembiayaan wakaf. Pendirian CWLS merupakan upaya dari Forum Wakaf Produktif untuk mendukung pengoptimalan potensi wakaf uang di Indonesia. Kolaborasi antara Bank Indonesia sebagai mediator antara Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan Kementerian Keuangan bertujuan untuk mengintegrasikan wakaf tunai dan sukuk, menciptakan investasi yang bebas risiko. (Putri *et* al.: 2020).

Minat masyarakat terhadap Cash Waqf Linked Sukuk terus meningkat, seperti yang terlihat dari kesuksesan penjualan seri SWR002 sejumlah Rp 24,141 M, yang menandai peningkatan 62% dibandingkan dengan seri sebelumnya. Meskipun demikian, partisipasi generasi Z masih terbilang rendah. (Rizkia: 2023). Untuk keluar dari urutan ke-84 negara paling bahagia dari total 137 *(World Happiness Report* , 2023), jumlah penduduknya harus didukung dengan peningkatan pembangunan ekonomi umat. CWLS merupakan solusi yang tepat, namun sejak instrumen ini diluncurkan, pemerintah belum mampu melaksanakan pengelolaan CWLS sehingga manfaatnya belum dirasakan oleh masyarakat. Lalu apa yang membuat instrumen publik syariah ini tidak terhimpun secara maksimal.(Pratama: 2022).

Menurut (Sasongko, *et al*.: 2021) Keterbatasan dalam literasi keuangan masyarakat dan tingkat religiusitas mereka menjadi hambatan dalam menerapkan sukuk wakaf. Pengetahuan yang memadai tentang konsep wakaf begitu penting sebelum seseorang memutuskan untuk berwakaf, namun tingkat pengetahuan masyarakat masih kurang memadai. Selain itu, minat masyarakat dalam berwakaf sangat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas mereka. Ketika tingkat religiusitas rendah, minat untuk berwakaf juga cenderung rendah. (Sukmadilaga: 2021) juga berpendapat bahwa Kurangnya edukasi dan sosialisasi mengenai sukuk wakaf menjadi faktor penghambat dalam pertumbuhan dan partisipasi calon investor

Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

terhadap instrumen tersebut. Meskipun jika dibandingkan dengan instrumen investasi syariah lainnya yang tersedia di pasar modal, sukuk wakaf memiliki potensi yang lebih besar dalam hal pemanfaatan dan peluang investasi yang tersedia. religiusitas, dan pengetahuan merupakan faktor-faktor yang memiliki kaitan dengan perilaku konsumen. Penting untuk meningkatkan faktor-faktor ini melalui pendidikan yang sesuai (Priantina *et al.:* 2023)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan (Pinasti *et al.:* 2022), literasi keuangan syariah dan keagamaan berpengaruh positif terhadap minat beli CWLS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah dan religiusitas seseorang, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi dalam CWLS. Sejalan dengan, (Yuliantika & Yenny: 2023) menemukan bahwa literasi keuangan, pengetahuan tentang risiko investasi, tingkat imbal hasil, dan religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z di Pulau Jawa untuk berinvestasi pada sukuk ritel. Selain itu, religiusitas juga ditemukan menjadi faktor paling dominan yang mempengaruhi minat masyarakat tersebut untuk berinvestasi pada sukuk ritel. (Hiyanti *et al.:* 2020) pengetahuan dan religiusitas memengaruhi minat berwakaf pada CWLS secara positif dan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan religiusitas maka akan meningkatkan minat berwakaf pada CWLS.

Selain dari aspek literasi keuangan syariah dan tingkat religiusitas, faktor makro seperti inflasi juga memainkan peran penting dalam pengaruh terhadap wakaf uang. Inflasi memiliki dua mekanisme utama yang mempengaruhi wakaf uang. Pertama, inflasi dapat mengurangi nilai daya beli uang. Jika dana wakaf disimpan dalam bentuk uang tunai, nilainya akan tergerus oleh inflasi, menyebabkan penurunan daya belinya dari waktu ke waktu (Beik: 2022), Kedua, inflasi juga dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan yang aman dan sesuai dengan prinsip syariah, termasuk wakaf uang. Penelitian menunjukkan bahwa dampak inflasi dapat bervariasi tergantung pada tingkat inflasi yang terjadi. (Yanti: 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan inflasi terhadap minat beli Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) pada Generasi Z di Kota Bogor. Penelitian ini memiliki signifikansi penting karena akan memberikan pemahaman tentang potensi keterlibatan Generasi Z dalam investasi CWLS, yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam investasi tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi perbaikan untuk pengembangan instrumen CWLS di masa depan. Topik ini sangat menarik untuk diteliti mengingat inovasi CWLS masih baru dan memiliki potensi untuk berkembang di Indonesia. CWLS merupakan inovasi dalam instrumen investasi yang bertujuan untuk mendukung pengembangan wakaf uang, dan memiliki prospek yang menjanjikan untuk masa depan.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah
Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

TINJAUAN LITERATUR

Minat beli

Minat beli konsumen merupakan faktor kunci yang mendorong keputusan pembelian terhadap produk tertentu (Shidiqy: 2023). Hal ini mencerminkan rencana konsumen untuk membeli produk spesifik dalam jumlah tertentu selama periode waktu tertentu. Minat beli mencerminkan niat konsumen untuk membeli produk tertentu dengan merek tertentu, dan pemahaman mengenai niat beli ini sangat penting bagi pemasar untuk memahami perilaku konsumen di masa depan. Terbentuknya minat beli didasarkan pada sikap konsumen terhadap produk, yang berasal dari keyakinan mereka akan kualitas produk tersebut. (Supratikno, *et al.:* 2003)

Semakin rendah keyakinan konsumen terhadap suatu produk, maka minat beli konsumen cenderung menurun. Minat, dalam konteks ini, menggambarkan situasi di mana konsumen belum melakukan tindakan pembelian, namun menunjukkan keinginan atau niat untuk melakukannya (Halim & Iskandar: 2019). Minat merupakan respons dari konsumen terhadap suatu objek atau produk, yang menandakan adanya keinginan untuk melakukan pembelian (Kotler & Keller: 2016).

Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Beli

Literasi merupakan fenomena sosial yang memerlukan kemampuan khusus dalam mengakses dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk tulisan. Hal ini tidak hanya meliputi kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami berbagai aspek (Damayantie: 2015), Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman tentang keuangan syariah, yang melibatkan pengetahuan mendalam tentang produk dan layanan keuangan syariah. Pemahaman ini dapat memengaruhi perilaku individu dalam membuat keputusan ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Hambali: 2018).

Secara konseptual, literasi keuangan syariah mencakup kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam dalam mengelola keuangan (Rahim et al.: 2016). Keuangan syariah berdasarkan prinsip kepercayaan kepada perintah Allah swt., tidak melibatkan riba, hanya terlibat dalam transaksi yang halal, bebas dari *gharar*, dan *maysir* (Alia et al.: 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Dikdik & Ikbal: 2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki dampak positif terhadap minat beli. Temuan lain menunjukkan bahwa literasi keuangan secara umum mempengaruhi minat dan perilaku pembelian, dan dalam konteks literasi keuangan syariah, juga berdampak pada minat beli (Ramadhani & Cahyono: 2020). penelitian yang dilakukan oleh (Akbar & Ihsan: 2023) juga menemukan bahwa variabel literasi, religiusitas, kepercayaan terhadap lembaga wakaf, dan pengaruh sosial, berpengaruh signifikan terhadap minat milenial muslim dalam berdonasi wakaf.

Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

H1 : Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pembelian Cash Waqf Linked Sukuk oleh Generasi Z di Kota Bogor.

Religiusitas Dan Minat Beli

Religiusitas mencerminkan tingkat pengetahuan, penghayatan, dan tindakan yang sejalan dengan ajaran agama seseorang. Terdapat lima indikator yang dapat dipakai untuk mengukur religiusitas, yaitu keyakinan fundamental (ideologis), praktik agama (ritualistik), pengalaman (eksprensial), pengetahuan (intelektual), dan pengamalan (konsekuensial) (Ibnunas & Harjawati: 2016). Keyakinan mendasar merujuk pada iman kepada Tuhan Yang Maha Esa, para malaikat, dan prinsip-prinsip lain dari rukun iman. Praktik keagamaan mencakup tindakan ritual dalam menjalankan kewajiban agama, termasuk pelaksanaan rukun Islam. Pengalaman melibatkan perasaan penyesalan saat melanggar ketentuan agama dan dalam interaksi sosial. Pemahaman berkaitan dengan pengetahuan tentang ajaran agama yang diamalkan. Pengamalan mencakup perasaan yang timbul saat melakukan praktik keagamaan, seperti kebahagiaan dalam mendekatkan diri kepada Tuhan, khusyuk dalam ibadah, rasa tawakal dalam menjalani kehidupan, dan sebagainya (Partini: 2022).

(Lamman & Gabler: 2012) menyatakan bahwa religiusitas merupakan penentu sosial yang penting dalam beramal. Religiusitas berasal dari dalam dan dapat mendorong seseorang untuk beramal dimana tingginya religiusitas masyarakat maka akan meningkatkan intensi dalam berwakaf CWLS sebaliknya rendahnya religiusitas pada masyarakat akan menurunkan intensi dalam berwakaf (Gabler: 2012). intensi merupakan indikasi seberapa kuat keyakinan seseorang akan mencoba perilaku dan seberapa besar usaha untuk melakukan perilaku selanjutnya tingkat religiusitas yang rendah akan mengurangi intensi dan motivasi pada minat beli CWLS (Ajzen: 2005).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengaruh religiositas terhadap minat beli Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) positif dan signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf pada CWLS (Rijal, *et al.:* 2023), Hal ini disebabkan karena individu yang memiliki nilai religiositas yang tinggi lebih menyukai hal-hal yang telah sesuai dengan ketetapan syariah, seperti sukuk wakaf (Rachma & Mardiana: 2022).

H2 : Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pembelian Cash Waqf Linked Sukuk oleh Generasi Z di Kota Bogor.

Inflasi Dan Minat Beli

Inflasi merupakan sebuah parameter yang penting dalam menilai aktivitas ekonomi serta keadaan ekonomi suatu negara. Secara sederhana, inflasi adalah indikator ekonomi yang menggambarkan kenaikan harga rata-rata barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu perekonomian. Kenaikan harga ini terjadi ketika

Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

permintaan akan barang dan jasa melebihi jumlah penawaran yang tersedia di pasar, yang mengakibatkan lebih banyaknya uang yang beredar untuk membeli barang dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa yang tersedia. Di Indonesia, informasi mengenai inflasi dikelola oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Secara konseptual, inflasi adalah kecenderungan naiknya harga secara terus-menerus pada barang dan jasa secara umum, yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara arus barang dan arus uang dalam perekonomian. Tingkat inflasi ini dapat memiliki dampak positif atau negatif tergantung pada seberapa tinggi tingkat inflasinya. (Yanti: 2016).

Inflasi yang berlebihan berpotensi merugikan perekonomian secara keseluruhan dengan meningkatkan risiko kebangkrutan bagi banyak perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi yang tinggi akan menurunkan harga saham di pasar, sementara inflasi yang sangat rendah dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, menciptakan tingkat inflasi yang dapat merangsang aktivitas bisnis menjadi tantangan tersendiri. Pertumbuhan ekonomi yang sehat dapat mengatasi masalah pengangguran dan memberikan keuntungan yang memadai bagi perusahaan. (Yanti: 2016), Inflasi dapat mengakibatkan kenaikan harga secara terus menerus, yang kemudian dapat mengurangi keuntungan investasi. Tinggi inflasi juga dapat menyebabkan tingkat pengembalian rendah dari investasi, sehingga minat beli CWLS akan lebih rendah.

H3 : Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pembelian Cash Waqf Linked Sukuk oleh Generasi Z di Kota Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Data primer merujuk kepada sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti. Informasi ini diperoleh secara langsung dari responden yang mengisi kuesioner yang disebar kepada sampel yang dianggap mewakili populasi dalam penelitian ini. (Sugiyono: 2018). Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari penyebaran kuesioner dengan menggunakan Google Form dengan *social media* sebagai media penyebaran.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan metode yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator-indikator yang relevan. (Sugiyono: 2018). Penelitian ini menggunakan skala penilaian dari 1 hingga 6, di mana angka 1 menunjukkan tingkat kesetujuan yang sangat rendah dan angka 6 menunjukkan tingkat kesetujuan yang sangat tinggi. Skala tersebut mencakup kategori seperti sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, agak setuju, setuju, dan sangat setuju. Total responden dalam penelitian ini berjumlah 263 orang, yang

Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

merupakan sampel dari Generasi Z di Kota Bogor dengan rentang usia antara 8 hingga 23 tahun.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modeling – Partial Least Squares (SEM-PLS). Metode pemodelan persamaan struktural ini, yang dikenal sebagai Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0 untuk menganalisis data dan memodelkan hubungan antara variabel laten. (Evi & Rachbini: 2022) Analisis PLS-SEM umumnya terbagi menjadi dua sub-bab model, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Model pengukuran menggambarkan bagaimana variabel yang diamati atau *manifest* merepresentasikan variabel laten yang ingin diukur. Sementara itu, model struktural menunjukkan kekuatan estimasi hubungan antara variabel laten atau konstruk yang ada. Dengan kata lain, model pengukuran membantu dalam memahami hubungan antara variabel observasi dengan variabel laten, sedangkan model struktural menunjukkan hubungan antara variabel laten itu sendiri. .(Ghozali & Latan: 2020).

Kerangka penelitian menggunakan SEM-PLS pada penelitian ini sebagai berikut :

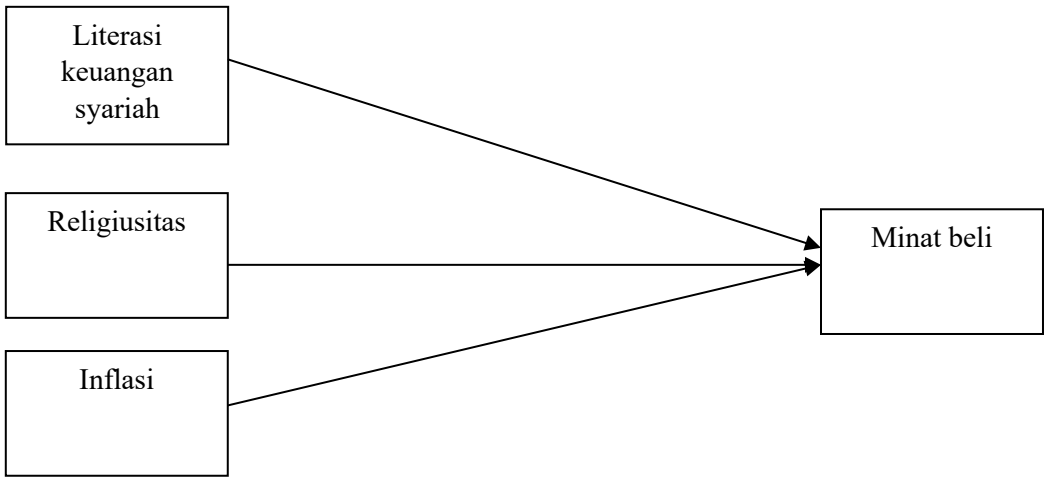

Hipotesis

H1 : Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pembelian Cash Waqf Linked Sukuk oleh Generasi Z di Kota Bogor

H2 : Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pembelian Cash Waqf Linked Sukuk oleh Generasi Z di Kota Bogor

H3 : Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pembelian Cash Waqf Linked Sukuk oleh Generasi Z di Kota Bogor

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah
Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas konvergen

Validitas konvergen dalam PLS-SEM bertujuan untuk menilai seberapa baik kumpulan indikator merepresentasikan satu variabel laten atau konstruk yang mendasarinya. Validitas konvergen menunjukkan apakah indikator yang digunakan secara efektif merepresentasikan variabel laten yang ingin diukur. Hal ini dapat dilihat melalui unidimensionalitas, yang diekspresikan dalam nilai rata-rata variansi yang diekstraksi (AVE). Nilai AVE yang minimal adalah 0,5. Nilai tersebut menandakan bahwa validitas konvergen telah terpenuhi, yang berarti satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari separuh variasi dari indikatornya. (Ghozali: 2016). Dalam pengujian validitas konvergen dapat dinilai berdasarkan outer loading atau loading faktor dan *Average Variance Extracted (AVE).*

Untuk nilai outer loading dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini

Gambar 1. Kerangka Model outer loadings

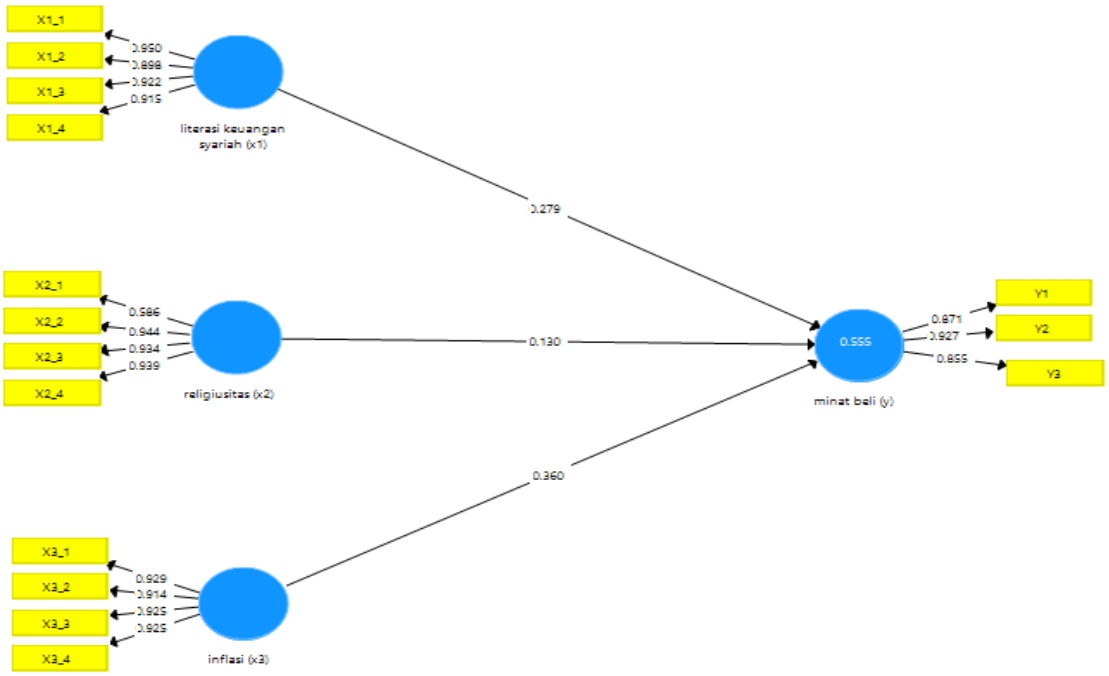

Ketika nilai outer loadings dari suatu indikator melebihi 0,70 dan *nilai Average Variance Extracted (AVE)* melebihi 0,50, maka indikator tersebut dianggap memenuhi validitas konvergen dan memiliki tingkat validitas yang tinggi. (Chin & Todd, 1995). Pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1. seluruh indikator melebihi nilai minimum 0,70 atau > 0,70 jadi dapat disimpulkan pada outer loadings memiliki nilai validitas yang tinggi. Selanjutnya dilakukan Uji reliabilitas dalam PLS dapat mennggunakan dua metode yaitu cronbach's alpha dan composite reliability. Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu

Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

konstruk. *Composite reliaility* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Rule of thumb yang digunakan untuk nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,7 serta nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,7 (Ghozali, 2016).

Tabel 1. Uji Diskriminan Validitas dan Reliabilitas Komposit

Variable	Code	Loadings	Cronbach's Alpha	CR	AVE
Literasi Keuangan	X1_1	0.951	0,939	0,956	0,846
Syariah (x1)	X1_2	0.908			
	X1_3	0.921			
	X1_4	0.916			
Religiusitas (x2)	X2_1	0.917	0,943	0,959	0,854
	X2_2	0.947			
	X2_3	0.940			
	X2_4	0.939			
Inflasi (x3)	X3_1	0.926	0,983	0,871	0,561
	X3_2	0.907			
	X3_3	0.923			
	X3_4	0.922			
Minat Beli (Y)	Y1.1	0.857	0,868	0,913	0,732
	Y1.2	0,907			
	Y1.3	0,816			

Sumber: diolah penulis

Dari tabel 1, terlihat bahwa semua nilai *Average Variance Extracted (AVE)* indikator menunjukkan nilai > 0,5. Ini mengindikasikan bahwa validitas konvergen yang memadai tercapai, yang berarti bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah variasi dari indikator-indikatornya secara rata-rata. (Ghozali, 2016). Pada *Composite Reability* menunjukkan nilai lebih dari 0,7 Hal ini berarti bahwa seluruh variabel penelitian telah memenuhi *composite reliability* dan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi, karena nilai *composite reliability*nya > 0,7. Dan *Cronbach's alpha (CA)* menunjukkan nilai > 0,7 maka pertanyaan dalam kuesioner (*reliable*). Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016).

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah
Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

Inner model

Tabel 2. Uji Diskriminan Validitas dan Reliabilitas Komposit

	R Square	***R Square Adjusted***
Minat Beli	0,677	0,673

Sumber: diolah penulis

Tabel 3. Uji Diskriminan Validitas dan Reliabilitas Komposit

Model	***Original Sample***	***T Statistics***	***P Values***	**Kesimpulan**
Literasi Keuangan syariah→ Minat Beli	0.354	3.096	0.002	Kuat
Religiusitas → Minat Beli	0.324	3.001	0.003	Kuat
Inflasi → Minat BELI	0.186	2.056	0.040	Kuat

Sumber: diolah penulis

Inner model merupakan bagian dari analisis struktural yang bertujuan untuk memprediksi hubungan sebab-akibat antara variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Model struktural, atau *inner model*, mengilustrasikan hubungan sebab-akibat antara variabel laten yang dibangun berdasarkan teori yang mendasarinya. Dalam pengujian model struktural menggunakan prosedur *Bootstrapping* pada perangkat lunak SMART PLS. Pengujian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Salah satu pengujian yang dilakukan pada model struktural adalah R Square pada konstruk endogen. R Square digunakan untuk mengukur seberapa baik konstruk endogen dapat dijelaskan oleh variabel laten lainnya dalam model. (Sekaran & Bougie: 2016). Nilai *R Square* adalah koefisien determinasi yang mengindikasikan seberapa besar variabilitas pada konstruk endogen dapat dijelaskan oleh variabel laten lain dalam model. Interpretasi umumnya adalah sebagai berikut: nilai R Square sebesar 0,67 dianggap sebagai hubungan yang kuat, nilai 0,33 sebagai hubungan yang sedang, dan nilai 0,19 sebagai hubungan yang lemah. Estimasi Koefisien Jalur mengacu pada nilai koefisien jalur atau besar pengaruh antara konstruk laten. Proses estimasi ini dilakukan dengan menggunakan prosedur *Bootstrapping* untuk memperoleh estimasi yang lebih andal dan akurat. (Chin: 1998).

Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

Dalam penelitian ini, pada Tabel 2 terlihat bahwa nilai R Square untuk minat beli adalah 0,677, yang menunjukkan hubungan yang kuat. Nilai *R Adjusted* sebesar 0,673 menandakan bahwa sekitar 67% variabilitas dalam minat beli dapat dijelaskan oleh variabel laten lain dalam model, sedangkan 23% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Langkah selanjutnya adalah menganalisis koefisien jalur untuk mengetahui hubungan antara variabel, Dalam uji hipotesis, evaluasi didasarkan pada nilai koefisien jalur dan *T-statistic*. Hipotesis dapat diterima jika nilai *T-statistic* melebihi 1,96, atau > 1,96.(Ghozali & Latan: 2015).

Berdasarkan tabel 3, dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel literasi keuangan syariah (X1) terhadap minat beli CWLS (Y), yang ditunjukkan dengan nilai *T-statistic* sebesar 3,096, melebihi nilai 1,96. Original sample menunjukkan koefisien sebesar 0,354 dengan arah positif, dan nilai *p-value* sebesar 0,002, yang menyiratkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap minat beli CWLS. Selanjutnya, nilai *T-statistic* untuk variabel religiusitas (X2) terhadap minat beli CWLS adalah 3,001, juga melebihi nilai 1,96. Original sample menunjukkan koefisien sebesar 0,324 dengan arah positif, dan nilai *p-value* sebesar 0,003, yang menunjukkan bahwa religiusitas juga berpengaruh terhadap minat beli CWLS. Selain itu, *nilai T-statistic* untuk variabel inflasi (X3) terhadap minat beli CWLS adalah 2,056, yang juga melebihi nilai 1,96. Original sample menunjukkan koefisien sebesar 0,186 dengan arah positif, dan nilai *p-value* sebesar 0,040. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi juga memiliki pengaruh terhadap minat beli CWLS.

Uji Hipotesis

Hipotesis 1 : pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat beli CWLS

Dari hasil pengujian di atas, literasi keuangan syariah memiliki nilai *T-statistic* sebesar 3,096, yang melebihi nilai kritis 1,96. Selain itu, nilai *p-value* sebesar 0,002. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memainkan peran penting bagi Generasi Z dalam minat membeli Cash Waqf Linked Sukuk di Kota Bogor. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Didik & Ikbal: 2016), yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat beli. Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan penelitian oleh (Ramadhani & Cahyani 2020), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan secara umum berpengaruh terhadap minat beli atau perilaku konsumen dalam hal minat beli.

Hipotesis 2 :Religiusitas terhadap minat beli CWLS

Dari hasil pengujian di atas, religiusitas memiliki nilai *T-statistic* sebesar 3,001, yang melebihi nilai kritis 1,96. Selain itu, nilai *p-value* sebesar 0,003. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memainkan peran penting bagi Generasi Z dalam minat membeli Cash Waqf Linked Sukuk di Kota Bogor. Temuan

Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas terhadap minat beli Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) positif dan signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas secara positif dan signifikan memengaruhi minat masyarakat untuk berwakaf pada CWLS. (Rijal *et al.,* 2023) . Ini terjadi karena seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih memilih produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti sukuk wakaf. (Rachma & Mardiana: 2022).

Hipotesis 3 : Inflasi terhadap minat beli CWLS

Dari hasil pengujian di atas inflasi memiliki dengan nilai *T-statistic* sebesar 2,056 melebihi 1,96. serta nilai dari p-value sebesar 0,040 sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya inflasi menentikan minat beli bagi Gen Z dalam minat membeli Cash Waqf Linked Sukuk di kota Bogor.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah, tingkat religiusitas, dan stabilitas inflasi memiliki dampak signifikan terhadap minat beli atau investasi dalam CWLS di kalangan Generasi Z di Kota Bogor. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan, tingkat religiusitas, dan kondisi ekonomi makro seperti inflasi sangat penting dalam mempengaruhi minat beli terhadap CWLS. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait literasi keuangan syariah, keagamaan, dan kondisi ekonomi untuk mendukung perkembangan CWLS secara optimal.

Langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencapai hal ini antara lain adalah menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan secara berkala tentang CWLS dan produk keuangan syariah lainnya, menggalakkan kolaborasi antara lembaga keuangan syariah, lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, dan pemerintah setempat, terus melakukan inovasi dalam produk keuangan syariah, serta memastikan bahwa investasi dalam CWLS juga memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung pertumbuhan pasar keuangan syariah, serta memperkuat peran CWLS sebagai instrumen investasi yang relevan bagi Generasi Z dan masyarakat umum di Kota Bogor dan di seluruh Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah, religiusitas, dan inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) pada Generasi Z di Kota Bogor. Literasi keuangan syariah dan religiusitas memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat beli CWLS dibandingkan dengan inflasi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan tingkat religiusitas masyarakat,

Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

serta memperhatikan kondisi ekonomi makro dalam rangka meningkatkan minat beli CWLS di kalangan Generasi Z.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pendekatan pendidikan keuangan syariah dan pemahaman agama yang lebih baik di kalangan Generasi Z untuk mendukung pertumbuhan investasi dalam instrumen keuangan syariah, seperti CWLS. Selain itu, pemerintah dan lembaga terkait juga perlu memperhatikan kondisi ekonomi makro, seperti inflasi, dalam pengembangan dan promosi CWLS agar dapat menarik minat investasi masyarakat. penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat beli CWLS di kalangan Generasi Z di Kota Bogor. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti fokus hanya pada Generasi Z di Kota Bogor sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat beli CWLS.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen. (2005), *Attitude, Personality, Behavior*. Open University Pers.

Alia, N., Sanjaya, M. I., Tinggi, S., Islam, A., & Ulum, D. (2023), *Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Adat Dagang Pelaku Ekonomi Pasar Los Batu Kandangan*. *1*(2), 46–54.

Beik, I. S. (2022), *Ruu P2sk Dan Wakaf Uang*. Rubrik Iqtishodia Republika.

Chin, W.C. And Todd, P. A. (1995), On The Use, Usefulness And Ease Of Use Of Structural Equation Modelling In Mis Research. *A Note Of Caution. Mis Quarterly*, *19*, 237–246. Http://Dx.Doi.Org/10.2307/249690.

Chin, W. W. (1998), *The Partial Least Squares Aproach To Structural Equation Modeling. Modern Methods For Business Research*.

Damayantie, A. R. (2015), Literasi Dari Era Ke Era. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *3*(1), 1–10.

Dikdik, T., & Muhamad Ikbal, A. (2016), Prosiding Manajemen Pengaruh Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah The Influence Motivation Investment And Financial Literacy Against Shariah Investment Interest 1 Asep Muhamad Ikbal. *Prosiding Manajemen*, *Volumw 1 N*, 1350–1355.

Evi, T., & Rachbini, W. (2022), *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)*. Tahta Media Group.
Https://Tahtamedia.Co.Id/Index.Php/Issj/Article/Download/152/153

Fusthathul Nur Sasongko, Tika Widiastuti, Muhammad Syaukin Muttaqin. (2021),

Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

Cash Waqf Linked Sukuk: Potential And Challenges. *Indonesia Interdisxipliinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)*, *4*(1), 190–200. Https://Doi.Org/10.31538/Iijse.V4i1.1441

Gabler, L. &. (2012), Determinants Of Charitble Giving : A Riview Of Literature. *Fraser Forum*, 12–15.

Ghozali, I., & Latan, H. (2020), *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empir*.

Ghozali, I. (2016), *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23.* (8th Ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015), Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart Pls 3.0 Untuk Penelitian Empiris. *Bp Undip. Semarang*, *290*.

Halim, N. R., & Iskandar, D. A. (2019), Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Strategi Promosi Terhadap Minat Beli. *Jurnal Ilmu Dan Riset …*, *4*(3), 415–424.

Hambali. (N.D.). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi.*

Hiyanti, H., Fitrijanti, T., & Sukmadilaga, C. (2020),Pengaruh Literasi Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, *4*(3), 493–507. Http://Journal.Stiemb.Ac.Id/Index.Php/Mea/Article/View/440%0ahttp://Journal.Stiemb.Ac.Id/Index.Php/Mea/Article/Download/440/236

Ibnunas, B. G., & Harjawati, T. J. I. M. (N.D.). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Pembelian Produk Halal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *1(2)*, 117–125.

Ismail, N., & Cahyo, E. N. (2017), The Role Of Islamic Bank As Providers Of Islamic Wealth Management In Enhancing The Potential Of Waqf Funds. *Al-Iktisab: Journal Of Islamic Economic Law*, *1*(1), 35. Https://Doi.Org/10.21111/Al-Iktisab.V1i1.2381

Kotler, P. And Keller, K. L. (2016), *Marketing Management, 15th Edition New Jersey: Pearson Pretice Hall, Inc.*

Nashr Akbar, N. F. F. A. I. (2023), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muslim Milenial Indonesia Terhadap Wakaf. *Akuntansi Dan Keuangan Islam*, *6*, 777_806. Https://Doi.Org/10.1142/9781800612426_0026

Nurjannah Rijal, Mukhtar Lutfi, S. (2023), *Adz Dzahab Pengaruh Pengetahuan , Religiusias Dan Akses Media Informasi Adz Dzahab*. *8*(2), 225–242.

Partini, S. T. (N.D.). Pengaruh Food Ingredients, Sertifikasi Halal, Dan Religiusitas Terhadap Minat Beli Makanan Olahan Halal. *Bulletin Of Management And Business, 3(1)*, 294-304.

Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

Pinasti, U. S., Achiria, S., Studi, P., Islam, E., Ilmu, F., Islam, A., Indonesia, U. I., & Investasi, M. (2022), Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk Pada Gen Z. *Jurnal Khazanah*, *14*(2), 72–82.

Pratama, M. I. O. (2022), *Minat Masyarakat Yogyakarta Terhadap Cash Wakaf Linked Sukuk (Factors Determining The Interest Of The People Of Yogyakarta In Cash Waqf Linked Sukuk)*. Https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/40334

Priantina, A., Akbar Muhammad, H., Alfiani, T., & Syahnum, M. (2023), Gen Z And Support Towards Islamic Commercial And Social Finance Integration. *Azjaf*, *4*(2), 25–48.

Putri, M. M., Tanjung, H., & Hakiem, H. (2020), Strategi Implementasi Pengelolaan Cash Waqf Linked Sukuk Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Umat : Pendekatan Analytic Network Process (Anp). *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, *11*(2), 204. Https://Doi.Org/10.32507/Ajei.V11i2.836

Rachma, A., & Mardiana, M. (2022), Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Berwakaf Sukuk Wakaf. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, *4*(1), 22–27. Https://Doi.Org/10.47065/Ekuitas.V4i1.1663

Rahayu, D. P. (2014), *Peningkatan Produktivitas Tanah Wakaf Melalui Sukuk*.

Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016), Islamic Financial Literacy And Its Determinants Among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, *6*(7special Issue), 32–35.

Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020), Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, *3*(2), 56–71. Https://Doi.Org/10.26740/Jekobi.V3n2.P56-71

Rizkia, Y. (2023), *Pengaruh Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko Dan Imbal Hasil Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk Bagi Generasi Z Diy*.

Safitri Ferdiana Yuliantika, & Kornitasari Yenny. (2023), Analisis Minat Investor Sukuk Generasi Z Terhadap Sukuk Ritel. *Islamic Economics And Finance In Focus*, *2*(3), 2023. Http://Dx.Doi.Org/10.21776/Ieff.

Sekaran, U. & Bougie, R. J. (2016), *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7th Ed.). John Wiley & Sons Inc. New York, Us.

Shidiqy, D. (2023), Efektifitas Citra Merek Sebagai Variabel Pemediasi Dalam Menciptakan Minat Pembelian. *Istithmar*, *7*(1), 11–22.

Volume 6 Nomor 5 (2024) 5133 – 5148 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2204

Https://Doi.Org/10.30762/Istithmar.V7i1.530

Sugiarto, Durianto, Darmadi, Widjaja, Anton Wachidin, Supratikno, H. (2003), *Invasi Pasar Dengan Iklan Yang Efektif: Strategi, Program Dan Teknik Pengukuran*. Pt. Gramedia Pustaka Utama. Https://Catalogue.Paramadina.Ac.Id//Index.Php?P=Show_Detail&Id=11669

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Sukmadilaga, C. (2021), Priority Factor Analysis On Cash Waqf Linked Sukuk (Cwls) Utilization In Indonesian Shariah Capital Market. *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal*, *25*(5), 1–14.

Yanti, S. D. (2016), Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Sukuk Ritel Seri 004 Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ahmad. *Prosiding Keuangan Dan Perbankan Syariah*, *2*(1), 495–502.

Yusra, M. (2022), Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Dan Perilaku Altruistik Terhadap Minat Berwakaf Uang Masyarakat Kabupaten Sleman Tahun 2022. *Universitas Islam Indonesia*.